

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Batuk Efektif

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BATUK EFEKTIF

Definisi	Batuk efektif merupakan suatu cara batuk, dimana pasien dengan mudah untuk mengeluarkan sputum secara maksimal. Batuk efektif merupakan batuk yang dilakukan secara sengaja. Batuk efektif dilakukan melalui gerakan yang telah dilatih. Dengan dilakukan batuk efektif berbagai penghambat saluran pernapasan dapat dikeluarkan (Rosyidi, 2013).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret. 2. Mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostic laboratorium. 3. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi sekret.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. COPD / PPOK (Chronic Obstructive Pulmonary Disease /Penyakit Paru 2. Obstruktif Kronik). 2. Emfisema. 3. Fibrosis. 4. Asma . 5. Chest infection. 6. Pasien bedrest atau post operasi
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pneumotoraks. 2. Hemoptisis. 3. Gangguan sistem kardiovaskuler. 4. Edema paru. 5. Efusi pleura.
Prosedur Tindakanm	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat: 2. Tissue. 3. Bengkok. 4. Perlak/pengalas. 5. Sputum pot berisi desinfektan 6. Masker. 7. Handscoon 8. Air hangat.
	<p>Tahap Pra Interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Pasien. 2. Menyiapkan peralatan. 3. Mencuci tangan.

	<p>Tahap Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan. 3. Mendapatkan persetujuan pasien. 4. Mengatur lingkungan sekitar pasien. 5. Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman
	<p>Tahap Kerja, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan pasien minum air hangat terlebih dahulu 30 menit sebelum tindakan. 2. Mengatur pasien duduk di kursi atau tempat tidur dengan posisi tegak atau semi fowler. 3. Memasang pernak/pengalas dan bengkok di pangkuan pasien. 4. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen. 5. Melatih pasien menarik nafas dalam menahannya selama 3 detik, kemudian menghembuskan nafas secara perlahan. 6. Meminta pasien untuk mengulangi kegiatan diatas sebanyak 3 kali. 7. Meminta pasien melakukan batuk dengan kuat langsung setelah tarikan nafas ke 3. 8. Keluarkan sputum dan buang pada tempat yang tersedia 9. Menutup pot penampung sputum 10. Bersihkan mulut dengan tissue. 11. Merapikan pasien
	<p>Tahap Terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya. 2. Mencuci tangan. 3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan. 4. Dokumentasi (Santosa, 2019)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FISIOTERAPI DADA

Definisi	Fisioterapi dada adalah salah satu tindakan untuk membantu mengeluarkan dahak di paru dengan menggunakan pengaruh gaya gravitasi. Mengingat kelainan pada paru bisa terjadi pada berbagai lokasi maka fisioterapi dada dilakukan pada berbagai posisi disesuaikan dengan kelainan parunya. Waktu terbaik untuk melakukan fisioterapi dada yaitu sekitar 2 jam sebelum makan (Soedibyo, 2015). Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan dengan menempatkan pasien dalam berbagai posisi untuk mengalirkan sekret disaluran pernapasana. Tindakan ini diikuti dengan clapping (penepukan) dan vibrating (geratan).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengeluarkan sekret yang tertampung.2. Untuk mencegah akumulasi sekret agar tidak terjadi atelektasis.3. Mencegah dan mengeluarkan sekret.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien yang memakai ventilasi.2. Pasien yang melakukan tirah baring yang lama.3. Pasien dengan produksi sputum meningkat seperti pada fibrosis kistik.4. Bronkiektasis mobilisasi secret yang tertahan.5. Pasien dengan atelektasis yang disebabkan oleh sekret.6. Pasien dengan abses paru.7. Pasien dengan pneumonia.
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Tension pneumotoraks.2. Pneumonia tanpa bukti sputum yang berlebihan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Osteoporosis. 4. Kanker paru. 5. Edema serebral
	<p>Persiapan Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantal. 2. Handuk. 3. Pot sputum. 4. Tissue. 5. Bengkok.
	<p>Persiapan Pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Longgarkan seluruh pakaian terutama daerah leher dan pinggang. 2. Jelaskan cara pengobatan kepada pasien secara ringkas tetapi lengkap. 3. Periksa nadi dan tekanan darah. 4. Apakah pasien mempunyai refleks batuk atau memerlukan suction untuk mengeluarkan sekret.
<p>Prosedur Tindakan</p>	<p>Tahap Pra Interaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Pasien. 2. Menyiapkan peralatan 3. Mencuci tangan.
	<p>Tahap Orientasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan. 3. Mendapatkan persetujuan pasien. 4. Mengatur lingkungan sekitar pasien. 5. Membantu pasien mendapatkan posisi yang nyaman
	<p>Tahap Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Postural Drainase <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat mencuci tangan, lalu memasang sarung tangan 2. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret 3. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret- sekret di area target segmen/ lobus paru pada: <ol style="list-style-type: none"> 4. Bronkus Apikal Lobus Anterior Kanan dan Kiri atas. Minta pasien duduk di kursi, bersandar pada bantal 5. Bronkus Apikal Lobus Posterior Kanan dan Kiri Atas Duduk membungkuk, kedua kaki ditekuk, kedua tangan memeluk tungkai atau bantal 6. Bronkus Lobus Anterior Kanan dan Kiri Atas. Supinasi datar untuk area target di segmen anterior kanan dan kiri atas 7. Lobus anterior kanan dan kiri bawah. Supinasi dengan posisi trendelenburg. Lutut menekuk di atas bantal 8. Lobus kanan tengah. Supinasi dengan bagian dada kiri/ kanan lebih ditinggikan, dengan posisi trendelenburg (bagian kaki tempat tidur ditinggikan) 9. Lobus tengah anterior. Posisi sim's kanan/ kiri disertai posisi Trendelenburg 10. Lobus bawah anterior. Supinasi datar dan posisi Trendelenburg

	<p>11. Lobus bawah posterior. Pronasi datar dengan posisi trelenburg</p> <p>12. Lobus lateral kanan bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi</p> <p>13. Tindakan trelenburg Lobus lateral kiri bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg</p> <p>2) Perkusi dada (clapping)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan handuk diatas kulit pasien 2. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan 3. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi 4. pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara 5. gema pada saat perkusi 6. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola 7. yang sistematis <p>3) Vibrasi dada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan 2. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan: Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target. 3. Instruksikan untuk menarik nafas dalam 4. Pada saat membuang napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan 5. Posisikan pasien untuk dilakukan tindakan batuk efektif
--	--

	<p>Terminasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya.2. Mencuci tangan.3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan.4. Dokumentasi.
--	---

Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Batuk Efektif

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	: Batuk efektif
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian batuk efektif 2. Tujuan batuk efektif 3. Langkah – Langkah batuk efektif
Sasaran	: Pasien Tn.U dan Keluarga pasien
Hari/tanggal	: 16 – April – 2023
Waktu	: 08.00 WIB
Tempat	: Di ruang flamboyan RSUD Kota Bandung

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan mengenai latihan batuk efektif selama 10 menit, diharapkan pasien dapat memahami dan mempraktikkan batuk efektif secara mandiri.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien :

1. Menjelaskan pengertian batuk efektif
2. Menjelaskan tujuan batuk efektif
3. Menjelaskan kembali langkah – langkah batuk efektif

C. Materi

1. Pengertian batuk efektif
2. Tujuan batuk efektif
3. Langkah – Langkah batuk efektif

D. Metode

1. Ceramah.
2. Diskusi.

E. Media

1. Leaflet

F. Kegiatan Pembelajaran (Strategi)

Tahap	Kegiatan
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan ruangan/alat dan bahan.2. Persiapan sasaran.3. Kontrak waktu dengan sasaran.
Proses	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam.2. Perkenalan.3. Menanyakan kondisi sasaran. <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penjelasan terkait yang tercantum didalam leaflet.2. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan.

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan sasaran setelah diberikan penyuluhan 2. Menanyakan apakah sasaran sudah mengerti terkait materi yang disampaikan. 3. Menutup dengan salam dan ucapan terima kasih.
----------	---

G. Evaluasi

Setelah dilaksanakan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat memahami terkait dari pengertian batuk efektif, tujuan batuk efektif dan Langkah-langkah batuk efektif.

H. Lampiran



Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Fisioterapi Dada

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	: Fisioterapi dada
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian fisioterapi dada 2. Tujuan fisioterapi dada 3. Langkah – Langkah fisioterapi dada
Sasaran	: Pasien Tn.U dan Keluarga pasien
Hari/tanggal	: 16 – April – 2023
Waktu	: 08.00 WIB
Tempat	: Di ruang flamboyan RSUD Kota Bandung

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan mengenai latihan fisioterapi dada sekitar 20 menit, diharapkan pasien dapat memahami dan mempraktikkan fisioterapi dada secara mandiri.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

1. Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien :
2. Menjelaskan pengertian fisioterapi dada
3. Menjelaskan tujuan fisioterapi dada
4. Menjelaskan kembali langkah – langkah fisioterapi dada

C. Materi

1. Pengertian fisioterapi dada
2. Tujuan batuk fisioterapi dada

3. Langkah – Langkah fisioterapi dada

D. Metode

1. Ceramah.
2. Diskusi.

E. Media

1. Leaflet

F. Kegiatan Pembelajaran (Strategi)

Tahap	Kegiatan
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan ruangan/alat dan bahan. 2. Persiapan sasaran. 3. Kontrak waktu dengan sasaran.
Proses	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam. 2. Perkenalan. 3. Menanyakan kondisi sasaran. <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan terkait yang tercantum didalam leaflet. 2. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan. 3. Menanyakan perasaan sasaran setelah diberikan penyuluhan

	<p>4. Menanyakan apakah sasaran sudah mengerti terkait materi yang disampaikan.</p> <p>5. Menutup dengan salam dan ucapan terima kasih.</p>
Evaluasi	<p>1. Menanyakan perasaan sasaran setelah diberikan penyuluhan</p> <p>2. Menanyakan apakah sasaran sudah mengerti terkait materi yang disampaikan.</p> <p>3. Menutup dengan salam dan ucapan terima kasih.</p>

G. Evaluasi

Setelah dilaksanakan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat memahami terkait dari pengertian fisioterapi dada, tujuan fisioterapi dada dan Langkah-langkah fisio terapi dada.

H. Lampiran



Lampiran 5 Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Bronkopneumonia

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	: Bronkopneumonia
Sub Pokok Bahasan	: 1. Pengertian bronkopneumonia 2. Penyebab bronkopneumonia . 3. Tanda dan gejala bronkopneumonia . 4. Komplikasi akibat bronkopneumonia . 5. Pencegahan terhadap bronkopneumonia .
Sasaran	: Pasien Tn.U dan Keluarga pasien
Hari/tanggal	: 19 – April – 2023
Waktu	: 14.00 WIB
Tempat	: Di ruang flamboyan RSUD Kota Bandung

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan promosi kesehatan selama 20 menit, diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat memahami tentang penyakit bronkopneumonia.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat :

1. Menjelaskan pengertian bronkopneumonia
2. Menyebutkan penyebab dari penyakit bronkopneumonia
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit bronkopneumonia
4. Menjelaskan komplikasi akibat bronkopneumonia
5. Menyebutkan cara pencegahan terhadap penyakit bronkopneumonia

C. Materi

1. Pengertian bronkopneumonia
2. Penyebab bronkopneumonia
3. Tanda dan gejala bronkopneumonia
4. Komplikasi bronkopneumonia
5. Pencegahan terhadap penyakit bronkopneumonia

D. Metode

1. Ceramah.
2. Diskusi.

E. Media

1. Leaflet

F. Kegiatan Pembelajaran (Strategi)

Tahap	Kegiatan
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan ruangan/alat dan bahan.2. Persiapan sasaran.3. Kontrak waktu dengan sasaran.
Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan2. Mengucapkan salam.3. Perkenalan.4. Menanyakan kondisi sasaran.5. Pelaksanaan6. Memberikan penjelasan terkait yang tercantum didalam leaflet.7. Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan sasaran setelah diberikan penyuluhan.

	<p>2. Menanyakan apakah sasaran sudah mengerti terkait materi yang disampaikan.</p> <p>3. Menutup dengan salam dan ucapan terima kasih.</p>
--	---



G. Evaluasi

Setelah dilaksanakan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat memahami terkait dari pengertian bronkopneumonia, penyebab bronkopneumonia, tanda dan gejala bronkopneumonia, komplikasi bronkopneumonia, dan pencegahan terhadap penyakit bronkopneumonia.

H. Lampiran




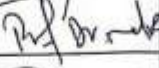





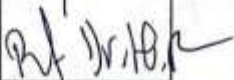
Lampiran 6 Lembar Format Bimbingan

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Erna
 NIM : 197320120029
 Nama Pembimbing: Prof. Dr. Hotma Purnahorbo, S.Kp., M.Kec., M.Epid.
 Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
 BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
 GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAPAS
 TIDAK EFEKTIF DI RSUD KOTA BANDUNG



NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Rabu, 25/01/23	Penyamaan Persepsi dalam Penyusunan KTI studi kasus	Menentukan Interest kasus dan pengumpulan data	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.
2.	Kamis, 26/01/23	Mendiskusikan data yang telah ditentukan	- Mencari informasi yang valid - Mulai menyusun Latar belakang	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.
3.	Jumat 27/01/2023	mendiskusikan latar belakang dan rumusan masalah	- memperluas latar belakang - print out hasil kerja agar dapat direvisi	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.
4.	Rabu, 01/02/2023	Revisi BAB I	- memperbaiki Bab I - melanjutkan Bab II	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.
5.	Kamis, 02/02/23	melanjutkan Bab II (mandiri)	Melanjutkan Bab II	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.
6.	Rabu, 08/02/23	membahas proses Bab II	melanjutkan Bab II	<i>[Signature]</i> er.	<i>[Signature]</i> Prof. Dr.

Rabu, 08/02/23	membahas Program dan progres pengerjaan Bab II	Melanjutkan Bab II	Finq. er.	Dr. H. R.
Kamis, 09/02/23	Melanjut- kan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II	Finq. er.	Dr. H. R.
Jumat, 10/02/23	Melanjut- kan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II	Finq. er.	Dr. H. R.
Rabu, 15/02/23	Melanjut- kan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II	Finq. er.	Dr. H. R.
Kamis, 16/02/23	Membahas Penyelesaian Bab II	Memperbaiki Susunan Bab II dan melengkapi isi Bab II	Finq. er.	Dr. H. R.


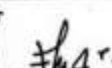

12.	Selasa 21-02/23	Memperbaiki isi keseluruhan KTI	- memperbaiki dan melengkapi teori di BAB II		
13	Rabu 01/03/23	Membahas poin dari isi BAB III	Menyelesaikan penyusunan hingga Bab III		
14	Rabu 15/03/23	Menyesuaikan isi keseluruhan KTI dan BAB I-III	Memperbaiki susunan dan isi keseluruhan KTI		
15	Jumat 31/03/23	Menandatangani lembar persetujuan	Membuat PPT dan Persiapan usulan proposal		

16.	Senin 10-4-23	Pembahasan Proposal KTI	- Lanjutkan BAB 4-5 - praktik komprehensif		
17.	15-5-23	Membahas BAB 4	- Hasil studi kasus berisi Asuhan bentuk narasi		
18.	Jumat 19-5-23	Menyerah- kan draft KTI BAB 1-IV	- Perbaiki kalimat yang masih bentuk proposal menjadi KTI - Lanjutkan BAB		
19.	23-5-23	Membahas Penulisan BAB IV	Hasil studi kasus pengkajian sampai peren- cahan full asu- han dan implementasi- evaluasi		
20.	5-6-23	Membahas BAB 1-4	- Abstrak sesuaikan dengan yang akan disimpu- kan kata kunci - Tidak menc- antumkan keterbatasan		

21.	6-6-23	Acc sidang akhir	Acc sidang akhir		
-----	--------	------------------------	------------------------	--	--

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Erna
 NIM : P17320120025
 Nama Pembimbing : Yoganiana F. Skep., Ners., Mkep
 Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATA PADA PASIEN
 BRONKOPNEUMONIA DENGAN MASALAH
 GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAPAS
 TIDAK EFEKTIF DI RSUD KOTA BANDUNG

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Jumat 17/02/2023	Pengetikan dan Penulisan Bab I	Revisi Pengetikan dan Penulisan Bab I		
2.	Rabu 15/03/23	Pengetikan dan Penulisan Bab I - III	Revisi Pengetikan dan penulisan Bab I		
3.	Selasa 28/03/23	Pengetikan dan Penulisan Bab I - III	Revisi Sumber dan penulisan Bab I - III		
4.	Senin 3/04/23	Pengetikan dan Penulisan Bab I - III	Revisi Sumber dan penulisan Bab I - III		

5.	Senin 10-4-23	Pembahas proposal KTI	- Lanjutkan Bab 4-5 - praktik komprehensif	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Jumat 19-5-23	Pembahasan KTI Bab I-IV	- memperbaiki kalimat - Melanjutkan Bab	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Senin 5-6-23	Pembahas Bab 1-V	- memperbaiki kalimat - Merevisi Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Selasa 6-6-23	Pembahasan Bab 1-V	- Perbaiki bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Selasa 6-6-23	Acc Sidang Akhir	Acc Sidang AKhir	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

No.	Rabu 14-06-23	Perbaiki Sidang KTI	-Perbaiki hasil sidang Bab IV-V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Erna
Tempat, Tanggal lahir : Bekasi, 30 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum. Graha Asri Residence Blok D5/22,
Kelurahan Telajung, Kecamatan Cikarang Barat,
Kabupaten Bekasi.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Pratama (2006 – 2008)
2. SDN Telajung 02 (2009 – 2014)
3. SMPN 1 Setu Bekasi (2015 – 2018)
4. MAN 2 Kabupaten Bekasi (2018 – 2020)
5. Poltekkes Kemenkes Bandung (2020 – sekarang)